

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Olahraga adalah suatu aktivitas yang melibatkan pengerahan tenaga fisik dan pikiran yang dilakukan untuk melatih tubuh manusia, baik secara jasmani maupun rohani (Perwiranegara & Sukendro, 2021). Pendapat lain mengatakan pengertian olahraga adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang dilakukan secara terencana dan terstruktur dimana dalam pelaksanaannya melibatkan gerak tubuh secara berulang - ulang untuk meningkatkan kebugaran jasmani maupun rohani (Setiawan et al., 2021).

Pada perkembangan selanjutnya, Olahraga tidak hanya sebagai sarana untuk menjaga kesehatan saja, melainkan juga sebagai salah satu ajang kompetisi yang mampu membawa nama baik kelompok atau negara (Akbar & Rizki, 2021). Oleh karena itu, pembinaan prestasi olahraga mendapat perhatian yang besar dari berbagai kalangan.

Suatu kenyataan menunjukkan bahwa ada empat dasar tujuan manusia melakukan melakukan kegiatan olahraga sekarang ini (Saputra & Komaini, 2019). Pertama adalah mereka yang melakukan olahraga hanya untuk rekreasi, yaitu mereka yang melakukan kegembiraan, kedua adalah mereka yang melakukan olahraga untuk meningkatkan kebugaran jasmani, ketiga adalah mereka yang melakukan olahraga untuk tujuan pendidikan, keempat adalah mereka yang melakukan olahraga untuk sasaran prestasi tertentu. Berdasarkan

penjelasan diatas dapat diketahui beberapa tujuan seseorang melakukan olahraga, salah satunya olahraga prestasi.

Olahraga prestasi merupakan olahraga yang populer diberbagai daerah, hal ini berkaitan dengan skor dan waktu yang dijadikan patokan target pada saat lomba atau pertandingan (Juniarto & Tangkudung, 2022). Untuk dapat berprestasi secara maksimal tentunya dibutuhkan kualitas dari berbagai aspek meliputi aspek fisik teknik, taktik, dan mental (Trishandra, 2018).

Olahraga prestasi tidak bisa didapatkan begitu saja, melainkan harus melalui proses latihan (Mardela et al., 2021) Latihan ini dilakukan secara teratur, sistematis dan terprogram. Begitu pula pada olahraga *cricket* perlu diperhatikan beberapa aspek untuk meningkatkan aspek keterampilan (Afandi, 2021).

Olahraga *cricket* merupakan permainan yang dimainkan dua regu yang saling berlawanan dapat dimainkan oleh siapa saja, baik anak - anak, usia muda maupun tua. *Cricket* merupakan permainan yang hampir mirip dengan permainan *Softball* dan *Baseball*.

Cricket bukan merupakan permainan yang bersifat perseorangan akan tetapi merupakan permainan yang bersifat beregu. Tiap - tiap regu terdiri dari atas 11 orang, sehingga harus ada kerjasama antar pemain untuk menghasilkan kemenangan (Basri, Azhari, et al., 2021).

Cricket merupakan olahraga yang berasal dari Inggris. Olahraga kriket sudah sangat populer di negara jajahan Inggris, seperti India, Paskitan, Australia, Malaysia dan sebagainya. Bagi yang baru mengenal Olahraga *cricket*, olahraga ini menggunakan *bat*, *stump*, bola dan lapangan. Permainan Kriket merupakan permainan yang menggunakan alat pemukul (*bat*) dan bola. Tujuan dari

permainan *cricket* adalah untuk mencetak lebih banyak *run* (angka) yang di bandingkan tim lainnya (Jamaluddin & ko, 2020).

Sedangkan untuk membantu para pemain *cricket* dalam meningkatkan keterampilannya pemain *cricket* harus memiliki pemahaman pada keterampilan *Bating*, *Bowling*, dan *Flieding* (Andika, 2022).

Cricket pertama kali dimainkan di Hamspire, Inggris pada abad ke-16. Namun, ada banyak pendapat yang bermunculan tentang asal muasal olahraga ini. Ada yang menyebut *cricket* berasal dari sebuah permainan bernama *creag*. Permainan ini dulunya dimainkan oleh Pangeran Edward. Selain itu, ada yang menyebutkan bahwa *cricket* berasal dari sebuah olahraga bernama *creckett* yang diketahui dimainkan pada tahun 1598. Dua abad setelah kemunculan awalnya, *cricket* baru mendapat perhatian dan dikembangkan oleh lembaga resmi di Inggris dan menjadi salah satu olahraga nasional.

Cricket akhirnya mulai diperkenalkan ke dunia oleh para tentara yang tinggal di pangkalan militer, terutama di negara persemakmuran. Oleh sebab itu, *cricket* makin populer di negara - negara bekas persemakmuran Inggris seperti Malaysia, Singapura, Pakistan, Sri Lanka, hingga India (Sudarsono, 2020). Olahraga ini mencapai masa keemasannya pada dua dekade sebelum perang dunia pertama terjadi. Masa keemasan tersebut telah melahirkan pemain - pemain *cricket* terbaik yang diingat hingga kini, seperti William Gilbert Grace dan Sir Donald George Bradman. Pada tahun 1909, barulah dibentuk dewan *cricket internasional* atau *International Cricket Council (ICC)* (Juniarto & Purwanto, 2019). Sejarah olahraga *cricket* di indonesia, *cricket* sudah mulai dikenal sejak tahun 1880-an. Olahraga ini dimainkan oleh Batavia *Cricket Club* di Monas

Jakarta. Olahraga *cricket* ini dimainkan oleh bangsawan yang singgah ke Jakarta yang bertujuan untuk memperkenalkan olahraga *cricket* ke negara Indonesia. Dan pada tahun 1997 olahraga *cricket* mulai dimainkan oleh orang Indonesia terutama anak - anak NTT di Kupang dan berkembang pesat disana, dan pada tahun 2000 dibentuk Yayasan *Cricket* Indonesia (*Indonesia Cricket Foundation*) yang membantu perkembangan *cricket* di Indonesia (Simanihuruk et al., 2022).

Olahraga *cricket* berasal dari olahraga lama yang disebut *stoolbal* dan pada abad ke 17 bangsawan Inggris lebih mengadopsi olahraga *cricket* sebagai olahraga nyata dan telah bermutasi seperti sekarang (Setyaningrum & Sudarsono, 2021). Pada tahun 2017 *cricket* mulai dikenalkan di provinsi Jambi khususnya Kota Jambi dengan ditandai dengan keputusan PCI (Persatuan *Cricket* Indonesia) dengan dibentuknya sebuah pengurus *cricket* di Jambi yang diketui oleh Dr. Muhammad Ali, S.Pd., M.Pd. dan seiring itu telah dilaksanakannya sosialisasi tentang olahraga *cricket* di Jambi dengan pemberian sarana oleh PCI.

Pada tahun 2019 PCI Jambi telah melakukan sosialisasi ke-9 kabupaten/kota dan juga telah masuk ke dalam cabang olahraga di KONI provinsi Jambi, yang kemudian dikenalkan ke mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Jambi hingga sekarang dan terbentuklah UKM *cricket* Universitas Jambi. Untuk UKM *cricket* di Universitas Jambi sebenarnya sudah mulai masuk sekitar tahun 2018 yang dilatih oleh pelatih asal Kab.Kerinci Bapak Jonika Trishandra dan dikenalkan kepada mahasiswa Pendidikan Olahraga & Kesehatan Universitas Jambi yang dimana peminatnya pada saat itu lumayan banyak. UKM *cricket* sempat terhenti sejenak pada tahun 2020 karena *covid-19* dan mulai aktif kembali tahun 2023 sekitar bulan maret. Seiring berjalannya waktu, UKM

cricket Universitas Jambi mulai ber-regenerasi, banyak mahasiswa baru yang mulai bergabung pada UKM *cricket* Universitas Jambi, setiap mahasiswa memiliki keterampilan *fast bowling* yang berbeda – beda. sekarang UKM *cricket* Universitas Jambi selalu aktif dalam berlatih setiap sore di lapangan *cricket* Universitas Jambi untuk melatih teknik *fast bowling* yang mereka pelajari dari internet serta melihat video yang ada di *youtube* dikarenakan UKM *cricket* Universitas Jambi sudah tidak lagi memiliki pelatih khusus dikarenakan pada tahun 2020 sempat terhenti sejenak.

Mahasiswa yang mengikuti UKM *Cricket* Universitas Jambi mayoritas mahasiswa dari jurusan pendidikan olahraga dan kesehatan, UKM *Cricket* Universitas Jambi saat ini baru saja mengikuti “Kejuaraan *Cricket* Antar Perguruan Tinggi Se- Indonesia” yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Jakarta Pada 20-23 November 2023 di Cibubur *Cricket* Ground, dengan prestasi juara 3 Super Six Putra dan juara 3 T10 Putri. Sebagian atlet berasal dari mahasiswa aktif dan beberapa alumni.

Menurut persatuan *Cricket* Indonesia *bowling* pada umumnya terdiri atas 2 macam jenis yaitu *Fast bowling* dan *Slow Bowling*. *Fast bowling* umumnya menahan bola dengan jahitan *vertical* sejajar dengan arah lurus lapangan dan mengirimkannya sehingga bola berputar untuk menjaga jahitan tegak karena perjalanan melalui udara. Dalam *bowling* dibutuhkan strategi dan taktik sehingga seorang pemukul tidak bisa mendapatkan nilai dengan bermacam - macam Teknik *bowling* tersebut, dan diolahraga *cricket* juga ada namanya *fielding* atau lebih dikenal dengan menjaga, tujuan dari *fielding* adalah untuk menjaga bola agar lawan tidak mendapatkan skor, mendapatkan skor lebih sedikit, dan mematkan

pemukul dengan mengatur posisi *fielder* yang ditetapkan oleh kapten tim (Kurnia et al., 2020).

Keterampilan teknik *fast bowling* sendiri merupakan komponen terpenting yang merupakan ciri dan karakteristik cabang olahraga *cricket* oleh sebab itu harus dipersiapkan dengan matang bagaimana cara melatih keterampilan *bowling* untuk meraih prestasi (Sudarsono, 2020). Maka dari itu dibutuhkan keterampilan teknik *fast bowling* karena teknik melempar yang baik dan benar dapat menghasilkan lemparan yang dapat mengenai *stump batsman* dan membuat *batsman* tereliminasi dan digantikan pemukul yang lainnya. Oleh sebab itu melempar bola dengan baik merupakan faktor penting dalam permainan olahraga *cricket*, karena hasil lemparan yang baik akan menentukan apakah seorang *batsman* akan tereliminasi dan digantikan *batsman* lainnya (Christianto & Dwiyoogo, 2019)

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Keterampilan Teknik *Fast Bowling* Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *Cricket* Universitas Jambi”. Diharapkan dalam penelitian ini, peneliti dapat mengetahui keterampilan teknik *fast bowling* mahasiswa UKM *cricket* Universitas Jambi.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya hasil dari keterampilan teknik *fast bowling* mahasiswa UKM *cricket* Universitas Jambi
2. Bagaimana posisi tangan mahasiswa UKM *cricket* Universitas Jambi

dalam melakukan *fast bowling*.

3. Apa kesalahan yang sering dilakukan mahasiswa UKM *cricket* Universitas Jambi saat melakukan *fast bowling*
4. Dimana sumber kesalahan yang sering terjadi pada mahasiswa UKM *cricket* Universitas Jambi saat melakukan *fast bowling*

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana keterampilan teknik *fast bowling* mahasiswa UKM *cricket* Universitas Jambi?”

1.4. Pembatasan Masalah

Karena ada beberapa identifikasi masalah, maka peneliti membatasi penelitian keterampilan *fast bowling* ini hanya kepada mahasiswa UKM *cricket* Universitas Jambi

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan teknik *fast bowling* mahasiswa UKM *cricket* Universitas Jambi.

1.6. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa UKM *cricket*, untuk memahami teknik *fast bowling* dengan baik dan benar. Serta memperbaiki kesalahan yang sering dilakukan dan meningkatkan keterampilan teknik *fast bowling*, sehingga lemperan mengenai *stump* dan menyulitkan *batsman* dalam memukul bola. Sebagai acuan bagi para mahasiswa tentang pentingnya teknik *fast bowling* yang benar.